

STRATEGI FUNDRAISING DANA ZAKAT MELALUI SOSIALISASI DAN EDUKASI BERBASIS DIGITAL QRIS (STUDI BAZNAS PROVINSI BENGKULU)

Onesa Lestari, Desi Isnaini, Yenti Sumarni

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Onesa.lestari@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹, Desi_isnaini@mail.uinfasbengkulu.ac.id²,
yenti@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui strategi *fundraising* dana zakat melalui sosialisasi dan edukasi berbasis digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu dan untuk mengetahui penerapan / pelaksanaan *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu, penelitian ini merupakan penelitian berdasarkan studi dengan melakukan penelitian lapangan (*field research*) terhadap data *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi *fundraising* dana zakat melalui sosialisasi dan edukasi berbasis digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu dilaksanakan melalui beberapa metode/cara yaitu *Fundraising* Langsung (*direct fundraising*) dan *Fundraising* Tidak Langsung (*indirect fundraising*) dan Implementasi *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu dilaksanakan melalui beberapa metode/cara yaitu, melakukan kampanye donasi, melaksanakan kerjasama dengan lembaga/instansi membuat surat ketetapan, pelayanan konsultasi zakat, dan pelaporan. Pembayaran zakat dengan QRIS dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi *digital payment*.
Kata Kunci : Digital QRIS, *Fundraising*, Implementasi, Strategi, Zakat.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the strategy of fundraising zakat funds through socialization and education based on digital QRIS at BAZNAS Bengkulu Province and to find out the application / implementation of fundraising of digital QRIS-based zakat funds at BAZNAS Bengkulu Province. This research is a qualitative research with a descriptive approach. This type of research uses field research at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Bengkulu Province, this research is a study-based research by conducting field research on data on fundraising for digital QRIS-based zakat funds at BAZNAS Bengkulu Province obtained from interviews, observations, and institutional documentation. The results showed that the strategy of fundraising zakat funds through

socialization and education based on digital QRIS at BAZNAS Bengkulu Province was carried out through several methods / ways, namely direct fundraising and indirect fundraising and the implementation of fundraising for digital QRIS-based zakat funds at the National Amil Zakat Agency of Bengkulu Province was carried out through several methods / ways, namely, conducting donation campaigns, carrying out cooperation with institutions / agencies, making determination letters, zakat consultation services, and reporting. Payment of zakat with QRIS can be done using several digital payment applications.

Keywords: Zakat, Fundraising, Strategy, Implementation, Digital QRIS

PENDAHULUAN

Strategi *fundraising* merupakan tolak ukur dalam menentukan kebutuhan organisasi yang mana semua itu dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang terus berkembang. *Fundraising* menjadi tolak ukur yang berperan penting bagi lembaga dalam upaya mendukung jalannya program yang telah ditentukan dan digariskan. Aktivitas *fundraising* sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi sosial dalam upaya mendukung jalannya program dalam kegiatan operasional yang telah direncanakan. Sebagai organisasi non profit atau nirlaba, organisasi pengelola zakat harus mampu menggerakkan sumber dana yang dibutuhkan untuk mendanai kebutuhan organisasi agar dapat beroperasi dan mencapainya.¹

Meski memiliki potensi zakat, memiliki tantangan terkait dengan penghimpunannya di Indonesia. Salah satu masalah utama adalah kurangnya sistem terpusat untuk mengumpulkan dana zakat, sehingga upaya transparansi terbatas. Saat ini, pengumpulan zakat terutama dilakukan oleh berbagai lembaga zakat, organisasi keagamaan, dan individu. Tidak adanya mekanisme terpadu membuat sulit untuk melacak jumlah zakat yang terkumpul secara akurat dan dapat menyebabkan inefisiensi dalam prosesnya.² Dalam pengelolaan zakat, khususnya pengumpulan atau pembayaran zakat, penggunaan aplikasi digital memberikan kemudahan, sehingga dapat mewujudkan realisasi zakat yang optimal. Hukum transaksi *fintech* pada dasarnya adalah boleh selama transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah. Hal ini selaras dengan Fatwa DSN-MUI No.117 / DSN-MUI / IX / 2018 tentang Layanan Pendanaan Teknologi Informasi Berbasis Syariah di mana fatwa ini berarti mendukung pengembangan *fintech* dalam pengumpulan dana zakat bagi Lembaga Amil Zakat.³

Adanya transformasi digital dalam pengelolaan zakat yang merupakan terobosan dalam penerimaan dan penyaluran zakat diharapkan dapat menjadi media untuk mewujudkan layanan zakat berbasis teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan

¹ Raziki Waldan, "Rumah Zakat Kalimantan Barat Dalam Tinjauan Manajemen Fundraising," *Dakwatun : Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 2 (2022): 61–77.

² Moh. Muzwir R. Luntajo and Faradila Hasan, "Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia Melalui Integrasi Teknologi," *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law* 3, no. 1 (2023): 14.

³ Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, "Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah" (2018): 14.

efektifitas zakat.⁴ Hal inilah yang seharusnya mampu dijadikan peluang bagi Lembaga Amil Zakat untuk melakukan banyak inovasi dan kreatifitas terhadap kegiatan penghimpunannya. Ditambah dengan adanya teknologi yang semakin modern hal tersebut tentunya perlu dipelajari oleh lembaga amil zakat, yang mana orientasi aktivitasnya adalah nirlaba. Kemajuan teknologi ini mampu menunjang aktivitas agar lebih efektif dan efisien. Penggunaan media online dalam sosialisasi dan penghimpunan dana zakat merupakan sebuah langkah optimalisasi yang berpengaruh baik terhadap penghimpunan dana zakat di lembaga amil zakat, terutama pada era digital yang segalanya serba mudah.⁵

Beberapa penelitian mengenai digitalisasi penghimpunan zakat sudah banyak dilakukan di kajian kajian sebelumnya, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Rara Monica memperoleh hasil bahwa pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah melalui digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu belum meningkatkan perolehan dana zakat, infak dan sedekah, masih diperlukan sosialisasi dan edukasi oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu kepada masyarakat bagaimana penggunaan QRIS dan pengoperasian platformnya. Penelitian lainnya dilakukan oleh Holilur Rahman menyimpulkan bahwa pengelolaan dana zakat melalui media digital di Indonesia melalui platform digital senantiasa meningkat. Kerjasama lembaga zakat dengan kemitraan *fundraising platform* diharapkan juga bermanfaat dengan memunculkan *Muzakki* baru.⁶

Melihat fenomena tersebut, hal ini dimanfaatkan oleh beberapa lembaga zakat sebagai sarana promosi untuk mengenalkan lembaga zakat kepada masyarakat. Digital QRIS dapat digunakan dalam kegiatan penghimpunan dana disebut sebagai kegiatan *fundraising*,⁷ sehingga memudahkan lembaga zakat memanfaatkannya untuk *fundraising* dana zakat supaya tidak ada ketimpangan sosial pada masyarakat dan bermanfaat untuk seluruh umat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji tentang strategi *fundraising* dana zakat melalui QRIS dengan judul “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Berbasis Digital QRIS (Studi BAZNAS Provinsi Bengkulu)”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu, penelitian ini merupakan penelitian berdasarkan studi dengan melakukan penelitian lapangan (*field research*) terhadap data *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu yang diperoleh dari wawancara, wawancara, dan dokumentasi .

⁴ Wasilatur Rohmaniyah, “Optimalisasi Zakat Digital Melalui Penguatan Ekosistem Zakat Di Indonesia,” *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law* 3, no. 2 (2022): 232–246.

⁵ Ghosyi Harfiah Ningrum et al., “Optimalisasi Peluang Media Digital: Strategi Meningkatkan Fundraising Zakat Di Lembaga Taman Zakat Indonesia,” *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3, no. 1 (2021): 45–62.

⁶ Holilur Rahman, “Inovasi Pengelolaan Zakat Di Era Digital (Studi Akses Digital Dalam Pengumpulan Zakat),” *Dirosat : Journal of Islamic Studies* 6, no. 2 (2021): 53.

⁷ Andrean Fajar Subkhan, “Analisis Peran Media Sosial Dalam Penghimpunan Dan Pelaporan Dana Zis Kepada Muzakki Studi Kasus Lazismu Kabupaten Pati,” *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2023): 36–47.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data analisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para tokoh dan perilaku yang diamati.⁸

HASIL PENELITIAN

- 1) Strategi *fundraising* dana zakat melalui sosialisasi dan edukasi berbasis digital QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu.

Strategi yang dilakukan BAZNAS Provinsi Bengkulu untuk mensosialisasikan dan mengedukasi kepada Masyarakat tentang *fundraising* zakat berbasis QRIS sudah dilakukan *fundraising* secara langsung dan *fundraising* secara tidak langsung. Bidang penghimpunan secara rutin melakukan sosialisasi dan edukasi kepada berbagai pihak instansi vertikal, sekolah, dan perusahaan. Dalam setiap kegiatan memperkenalkan QRIS sebagai metode pembayaran yang dapat digunakan untuk membayar zakat. Tujuannya untuk memastikan seluruh staf di instansi atau perusahaan tersebut memahami bahwa QRIS bisa digunakan sebagai sarana pembayaran zakat, serta mengetahui cara menggunakan QRIS tersebut dengan tepat. Selain itu, terdapat juga tim khusus yang bertugas untuk mensosialisasikan dan mengedukasi toko-toko besar dan tempat perbelanjaan lainnya yang dianggap relevan. Di setiap tempat yang relevan sudah menempatkan QRIS BAZNAS Provinsi Bengkulu yang dirancang memiliki tampilan berbeda dari QRIS pada umumnya. Hal ini merupakan bagian dari strategi yang diterapkan untuk menarik perhatian dan memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat melalui QRIS yang telah disesuaikan dengan identitas BAZNAS Provinsi Bengkulu.⁹

Fundraising zakat melalui sosialisasi dan edukasi berbasis QRIS memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan Pengumpulan zakat.¹⁰ Kemajuan teknologi *fundraising* zakat berbasis QRIS memberikan kemudahan dan pemahaman digitalisasi kepada Masyarakat terutama generasi milenial. QRIS ditargetkan untuk mereka yang akan menggantikan *muzaki* di masa depan, memudahkan mereka dalam menyalurkan zakat, infak, dan sedekah. Namun, untuk mengoptimalkan pemanfaatan QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu memerlukan dukungan dari pemerintah, masyarakat, mahasiswa, dan elemen lainnya agar tidak tertinggal dalam pengelolaan zakat digital dibandingkan provinsi lain.¹¹ Kolaborasi ini sangat penting agar BAZNAS Provinsi Bengkulu tidak tertinggal dalam pengelolaan zakat digital dan bisa bersaing dengan provinsi lain. Dengan dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap *fundraising* zakat berbasis QRIS serta mendorong partisipasi yang lebih besar

⁸ Lexy, J Moeleong. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Karya. 1994

⁹ Sinta Fransisca, bidang penghimpunan, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

¹⁰ Sinta Fransisca, bidang penghimpunan, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

¹¹ Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

dalam penyaluran zakat secara digital.¹²

Media yang digunakan untuk sosialisasi dan edukasi *fundraising* zakat berbasis QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu sudah cukup banyak dilakukan. Metode promosi QRIS BAZNAS Provinsi Bengkulu dilakukan melalui beberapa cara yaitu dengan membuat brosur yang kemudian dibagikan di jalan-jalan, sekolah-sekolah, dan lokasi lainnya untuk menjangkau lebih banyak orang. Selain itu, promosi juga dilakukan melalui platform media sosial seperti Facebook, Instagram, website, dan YouTube. Informasi mengenai QRIS BAZNAS juga dibagikan ke grup-grup WhatsApp untuk menjangkau komunitas yang lebih luas. BAZNAS juga berpartisipasi dalam berbagai event sebagai bagian dari upaya untuk memperkenalkan QRIS BAZNAS kepada masyarakat secara langsung. Pendekatan ini bertujuan untuk menjangkau berbagai kalangan dan mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi serta layanan zakat melalui QRIS.¹³

Meskipun metode promosi yang diterapkan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu sudah cukup baik, masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) baik dari segi kualitas maupun kuantitas. BAZNAS Provinsi Bengkulu belum memiliki tenaga ahli yang khusus di bidang teknologi informasi (IT), yang sangat dibutuhkan untuk mendukung promosi secara digital. Selain itu, BAZNAS Provinsi Bengkulu juga menghadapi kendala kekurangan anggaran dana, yang mempengaruhi kemampuan untuk mengoptimalkan berbagai kegiatan promosi. Saat ini, BAZNAS Provinsi Bengkulu masih mengandalkan promosi melalui media sosial dan pembagian brosur sebagai metode utama dalam mensosialisasi dan edukasi zakat berbasis QRIS BAZNAS Provinsi Bengkulu kepada masyarakat.¹⁴

Penggunaan QRIS dianggap sebagai metode yang mudah dan efektif bagi *muzakki* karena mereka tidak perlu repot-repot datang langsung ke kantor atau mencari ATM untuk melakukan pembayaran zakat, infak, dan sedekah. Cukup dengan memindai barcode QRIS BAZNAS Provinsi Bengkulu transaksi dapat diselesaikan dengan cepat dan praktis. Meskipun QRIS menawarkan kemudahan tetapi penerapannya belum sepenuhnya efektif, terutama di kalangan masyarakat di daerah pedesaan. Banyak masyarakat yang belum familiar dengan metode pembayaran ini, dan masih merasa lebih yakin jika melakukan pembayaran secara langsung dengan uang tunai atau diserahkan langsung kepada penerima. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ketidakpercayaan atau ketidakpahaman mengenai penggunaan QRIS di kalangan sebagian masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan.¹⁵

¹² Sinta Fransisca, bidang penghimpunan, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

¹³ Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

¹⁴ Bunafi, sekretaris, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

¹⁵ Bunafi, sekretaris, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

Salah satu tantangan utama dalam *fundraising* zakat adalah kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem keamanan dan transparansi. Masyarakat cenderung lebih percaya untuk melakukan pembayaran atau transfer secara langsung ke BAZNAS Provinsi Bengkulu atau melalui sistem jemput zakat, karena mereka merasa lebih yakin dengan cara tersebut.¹⁶

Di sisi lain, BAZNAS Provinsi Bengkulu menghadapi kendala dalam dana operasional yang belum mencukupi untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan edukasi secara langsung kepada calon muzakki. Dana yang terbatas khususnya untuk transportasi dan biaya lain yang diperlukan dalam melakukan sosialisasi menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Meskipun demikian, perkembangan teknologi dan adanya berbagai platform digital dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan QRIS kepada Masyarakat sehingga dapat mengatasi keterbatasan dana tersebut dan memperluas jangkauan promosi secara lebih efisien.¹⁷

2) Implementasi *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu.

QRIS telah diluncurkan pada tahun 2020, *Fundraising* zakat berbasis QRIS mulai efektif digunakan di BAZNAS Provinsi Bengkulu sejak tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya teori-teori *fundraising* yang mulai diterapkan di BAZNAS Provinsi Bengkulu yang memungkinkan penggunaan QRIS sebagai alat yang lebih optimal dalam pengumpulan dana. Sebelumnya, meskipun QRIS sudah tersedia penerapannya masih terbatas dan belum maksimal. Dengan perkembangan dan penerapan teori *fundraising* yang lebih matang, penggunaan QRIS mulai menunjukkan hasil yang lebih efektif dalam mendukung pengumpulan dana zakat.¹⁸

Fundraising zakat berbasis QRIS dapat mempermudah pengumpulan dana zakat. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital QRIS menawarkan berbagai keuntungan, seperti proses pembayaran yang cepat, mudah, murah, aman, dan handal, serta tidak terbatas oleh waktu dan lokasi. Setiap kali BAZNAS Provinsi Bengkulu mengadakan sosialisasi mengenai zakat, infak, dan sedekah (ZIS) selalu menyediakan QRIS sebagai alternatif pembayaran. Hal ini dilakukan karena tidak semua orang dapat meluangkan waktu untuk membayar zakat secara langsung ke kantor BAZNAS. Dengan adanya QRIS masyarakat dapat langsung melakukan pembayaran dengan memindai barcode yang tertera pada brosur yang disebar sehingga proses pembayaran menjadi lebih praktis dan efisien.¹⁹

¹⁶ Sinta Fransisca, bidang pengumpulan, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

¹⁷ Bunafi, sekretaris, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

¹⁸ Ari Candra, Kabag SDM & Umum, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

¹⁹ Sinta Fransisca, bidang pengumpulan, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

Pemanfaatan digital QRIS dalam *fundraising* dana zakat dapat mempermudah pembayaran zakat. Namun kenyataannya masih banyak masyarakat di Bengkulu yang belum menggunakan QRIS. Beberapa faktor yang menjadi kendala yaitu ketidakbiasaan masyarakat terhadap teknologi QRIS, tidak semua masyarakat memiliki aplikasi yang mendukung, seperti mobile banking. Selain itu, mayoritas muzakki yang bekerja sebagai ASN melakukan pembayaran zakat melalui pemotongan gaji atau setoran yang disalurkan melalui unit pengumpul zakat (UPZ), sehingga dana yang terkumpul sudah langsung disetorkan ke BAZNAS Provinsi Bengkulu.²⁰ Meskipun secara teori penggunaan QRIS dapat mempermudah proses pembayaran zakat, kenyataannya masih ada sejumlah tantangan yang perlu ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran dan adaptasi masyarakat terhadap penggunaan QRIS dalam membayar zakat. BAZNAS Provinsi Bengkulu telah menjalin kerja sama dengan beberapa bank, seperti Bank BSI, Bank Muamalat, dan Bank Bengkulu dalam rangka memfasilitasi pengumpulan dana zakat melalui QRIS. Dalam proses *fundraising* zakat menggunakan QRIS dana yang masuk akan tercatat secara otomatis di bank dan langsung terintegrasi ke dalam aplikasi BAZNAS, yaitu SIMBA.²¹

PEMBAHASAN

- 1) Strategi *fundraising* dana zakat melalui sosialisasi dan edukasi berbasis digital QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu.

BAZNAS Provinsi Bengkulu telah melakukan berbagai strategi untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat tentang *fundraising* zakat berbasis QRIS. Strategi *fundraising* yang dilakukan BAZNAS Provinsi Bengkulu adalah langkah utama untuk mencapai tujuan lembaga. *Fundraising* bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan dalam mengumpulkan dana zakat, sedekah dan infak, serta dana lainnya dari masyarakat, baik individu, perusahaan, kelompok, maupun organisasi untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima. Strategi *fundraising* yang di maksud bukan saja bagaimana lembaga BAZNAS Provinsi Bengkulu menghimpun dana, tetapi *fundraising* juga ialah suatu proses memengaruhi masyarakat atau calon muzakki. Mempengaruhi disini meliputi beberapa kegiatan yaitu Mejalan hubungan baik kepada masyarakat sebagai langkah awal untuk menarik simpati dan dukungannya, meningkatkan citra lembaga, mengingatkan dan menyadarkan calon muzakki, Membujuk atau merayu calon muzakki agar mau membayarkan zakatnya pada lembaga untuk dikelola serta memberikan kepuasan layanan kepada muzakki yang telah menyerahkan zakatnya. Sehingga apabila banyak muzakki yang puas dan mau menyerahkan zakatnya secara rutin untuk dikelola maka inilah yang menjadi keberhasilan kegiatan *fundraising* itu sendiri.

Tahapan-tahapan BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam melakukan strategi

²⁰ Bunafi, sekretaris, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

²¹ Sinta Fransisca, bidang penghimpunan, Wawancara pada tanggal 30 desember 2024

fundraising dana zakat melalui sosialisasi dan edukasi berbasis digital QRIS sebagai berikut:

a) *Fundraising* Langsung (*direct fundraising*)

Strategi ini merupakan strategi yang menggunakan teknik atau metode dengan melibatkan partisipasi muzaki secara langsung. BAZNAS Provinsi Bengkulu memiliki konsep strategi yang baik dalam mengelola zakat. Dengan berbagai kegiatan yang dijalankan untuk mencapai target tahunan. Strategi ini telah diterapkan BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui interaksi langsung dengan masyarakat, khususnya yang berpotensi menyalurkan zakatnya. Strategi *direct fundraising* ini dilaksanakan dengan tujuan agar dana zakat dapat terhimpun seketika setelah berinteraksi langsung jika memungkinkan. Pelaksanaan strategi *fundraising* langsung yang dilakukan BAZNAS Provinsi Bengkulu meliputi:

Sosialisasi dan edukasi

Sosialisasi merupakan suatu proses memperkenalkan sistem agar dapat dipahami oleh setiap individu ataupun kelompok masyarakat. Dengan sosialisasi, manusia sebagai makhluk biologis menjadi manusia yang berbudaya, cakap dalam menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan anggota kelompok. BAZNAS Provinsi Bengkulu mensosialisasikan Digital *QRIS* untuk membayar zakat bertujuan untuk memberikan pengarahan dan edukasi kepada masyarakat supaya informasi yang disampaikan mampu diterima dengan baik. Sosialisasi erat kaitannya dengan edukasi, karena dapat menginternalisasi sebuah informasi, nilai, dan pemahaman kepada target muzakki.

Sosialisasian dan edukasi secara langsung adalah sosialisasi yang dilakukan secara tatap muka (*face to face*) tanpa menggunakan media perantara. BAZNAS Provinsi Bengkulu melakukan sosialisasi dan edukasi secara langsung melalui ceramah atau khutbah di masjid-masjid, sosialisasi di sekolah-sekolah, perguruan tinggi, kantor pemerintah, ketika ada *event-event* di Provinsi Bengkulu, dan di desa atau lingkungan masyarakat.

Konter layanan muzakki

Pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu telah menyediakan Layanan zakat secara langsung di konter yang telah di siapkan untuk melayani zakat pertanian, perdagangan, ternak, kontraktor, profesi dan segala bentuk zakat, infak dan sedekah.

Layanan jemput zakat

Layanan jemput zakat adalah strategi *fundraising* yang efektif dan berpengaruh terhadap peningkatan penghimpunan karena beberapa *muzakki* yang memiliki kesibukan dan tidak dapat meluangkan waktunya untuk

datang langsung ke Kantor BAZNAS Provinsi Bengkulu sehingga membutuhkan penjemput zakat. Tidak hanya karena kesibukan *muzakki* tetapi layanan jemput zakat juga dihitung zakatnya, serta di doakan ketika membayarkan zakatnya. Hal ini lebih memantapkan hati *muzakki* dalam menyalurkan zakatnya kepada BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui layanan jemput zakat daripada melalui transfer rekening bank.

Membuka konsultasi zakat

Konsultasi dapat dijadikan solusi bagi masyarakat yang masih kebingungan dalam pengolahan dan tata cara berzakat. Pelayanan konsultasi zakat dapat dikatakan sangat penting dilakukan bagi masyarakat yang masih belum mengerti tentang masalah-masalah zakat. Dengan adanya pelayanan konsultasi zakat tentu akan sangat mempermudah para wajib zakat untuk mencari informasi mengenai tata cara dan bagaimana cara penyaluran zakat berbasis digital QRIS tersebut. Dalam hal ini layanan konsultasi zakat yang disediakan BAZNAS BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui online maupun datang langsung ke Kantor BAZNAS Provinsi Bengkulu.

b) Fundraising Tidak Langsung (*indirect fundraising*)

Strategi tidak langsung merupakan metode yang dilakukan dengan cara tidak melibatkan *muzakki* secara langsung dimana bentuk *fundraising* yang dilakukan dengan cara tidak memberikan sarana langsung terhadap respon *muzakki* seketika. Strategi ini dilakukan dengan metode promosi dengan tujuan membentuk citra lembaga yang baik, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu juga. Strategi fundraising tidak langsung yang dilakukan BAZNAS Provinsi Bengkulu antara lain:

Promosi

Sosialisasi media merupakan strategi yang diterapkan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui berbagai bentuk publikasi pada media komunikasi. Media promosi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan membangun citra yang baik dari BAZNAS Provinsi Bengkulu. Sosialisasi secara tidak langsung adalah sosialisasi yang dilakukan dengan menggunakan media perantara atau teknologi. Sosialisasi secara tidak langsung yang dilakukan BAZNAS Provinsi Bengkulu adalah dengan menggunakan perantara media sosial. Metode promosi yang dilakukan dengan membuat berita, dan dakwah zakat di *website* dan media sosial BAZNAS BAZNAS Provinsi Bengkulu. Media sosial dan *platform digital* BAZNAS Provinsi Bengkulu diantaranya:

- a) Facebook (BAZNAS Provinsi Bengkulu).
- b) Tiktok (BAZNAS Provinsi Bengkulu).
- c) Instagram (@BAZNAS Provinsi Bengkulu).

- d) Youtube (BAZNAS Provinsi Bengkulu).
- e) Website (<http://Bengkulu.BAZNAS.go.id>.)
- f) Email (baznasprov.bengkulu@baznas.go.id)

Digitalisasi Zakat

Upaya digitalisasi BAZNAS telah banyak memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan zakat. Digitalisasi yang dilakukan akan terus dikembangkan untuk memberi kemudahan bagi masyarakat dalam menebar kebaikan dan manfaat. BAZNAS juga tetap melakukan sosialisasi terkait dengan regulasi dari digitalisasi zakat tersebut. Saat para *muzakki* melakukan pembayaran zakat secara offline atau secara langsung membayar zakatnya dengan mendatangi gerai BAZNAS, disaat itulah BAZNAS melakukan sosialisasi kepada *muzakki* untuk melakukan pembayaran zakat misalnya melalui *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*, website BAZNAS Provinsi Bengkulu, dan mobile banking.

Ada beberapa platform digital yang digunakan BAZNAS untuk menghimpun dana zakat, antara lain:

a) *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Quick Response Indonesian Standard (QRIS) adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode kode QR dari Bank Indonesia agar proses transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Dengan menggunakan *QRIS* ini akan memudahkan para *muzakki* dalam melakukan pembayaran zakat, infaq, dan sedekahnya dari berbagai macam alat transaksi elektronik, seperti: Dana, Ovo, Gopay, Shopee pay, Linkaja, Sakuku, dan Go Mobile.

b) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan transaksi keuangan secara online melalui *smartphone*. Kehadiran *mobile banking* pun terasa di zaman sekarang saat segala sesuatu sudah serba digital dan berbagai transaksi dapat diselesaikan lewat sentuhan jari dari *smartphone*. BAZNAS Provinsi Bengkulu memanfaatkan *mobile banking* untuk melakukan transaksi pembayaran zakat, infaq, dan sedekah. Para *muzakki* bisa membayar melalui mobile banking tanpa harus pergi ke ATM terdekat.

c) *Kitabisa.com*

Kitabisa.com merupakan platform untuk menggalang dana dan berdonasi secara online termasuk dana zakat, infaq, dan sedekah. Cara menunaikan zakat di *kitabisa.com* cukup dengan membuka websitenya lalu salurkan zakat ke program yang dimiliki oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu atau lembaga yang bekerjasama dengan BAZNAS.

Digitalisasi zakat tersebut dilakukan karena melihat perkembangan teknologi,

banyak orang yang melakukan komunikasi melalui media online maupun platform digital. Dengan kemajuan teknologi, proses komunikasi dan penyampaian pesan tersebar dengan cepat. Oleh karena itu, BAZNAS Provinsi Bengkulu memanfaatkan media online tersebut dalam proses pengumpulan zakat karena lebih mudah menjangkau *muzakki*.

- 2) Implementasi *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu.

BAZNAS Provinsi Bengkulu menerapkan / melaksanakan *fundraising* zakat berbasis digital *QRIS* dengan beberapa metode, antara lain :

Melakukan Kampanye Donasi

BAZNAS Provinsi Bengkulu terus mendorong masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui digital *QRIS*, sehingga BAZNAS mengkampanyekan donasi zakat melalui berbagai platform digital seperti media sosial dan website BAZNAS Provinsi Bengkulu. Kampanye donasi dilakukan karena untuk mengumpulkan dana dari *muzakki*, dana zakat tersebut didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti fakir miskin, siswa berprestasi yang kurang mampu, maupun masyarakat yang terkena musibah. BAZNAS Provinsi Bengkulu aktif di media sosial dalam membagikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan pengumpulan zakat yang membuka gerai BAZNAS Bengkulu. Gerai zakat ini menghadirkan pelayanan konsultasi kepada *muzakki* serta melayani pembayaran zakat. Media sosial yang digunakan seperti facebook dengan nama pengguna Facebook BAZNAS Provinsi Bengkulu dan Instagram dengan nama pengguna Instagram @BAZNAS Provinsi Bengkulu dan Website <http://Bengkulu.BAZNAS.go.id>.

Melaksanakan Kerjasama dengan Lembaga / Instansi

BAZNAS Provinsi Bengkulu melakukan kerjasama dengan beberapa instansi yang ada di Provinsi Bengkulu, seperti Lembaga Keuangan, Lembaga Pendidikan, Pusat Perbelanjaan, Lembaga Kesehatan, dan Pusat Beribadah yang ada di Provinsi Bengkulu. Melalui kerjasama tersebut, BAZNAS Provinsi Bengkulu mempromosikan dan mensosialisasikan pembayaran zakat melalui digital *QRIS* ataupun rekening bank untuk memberikan pemahaman, kemudahan dan motivasi bagi seluruh lapisan masyarakat untuk membayar zakatnya.

BAZNAS bekerjasama dengan beberapa Lembaga keuangan yaitu Bank Bengkulu Syariah, BSI, bank muamalat, dan bank muamalat harkat. Kerjasama tersebut dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pengumpulan zakat melalui digital *QRIS* ini, salah satunya dengan menaruh kotak amal, nomor rekening dan bercode *QRIS* untuk membayar zakatnya. Dengan begitu kami berharap pengumpulan zakat melalui digital ini akan memberikan kemudahan dan motivasi bagi para *muzakki* atau masyarakat untuk membayar zakatnya.

Membuat surat ketetapan

Surat Ketetapan Zakat adalah surat keputusan yang menentukan besarnya jumlah zakat yang tertuang. Jadi, melalui surat ketetapan zakat ini masyarakat bisa mengetahui besarnya jumlah zakat yang harus mereka bayar. Surat ketetapan zakat bertujuan untuk memberitahu masyarakat jumlah zakat yang wajib dikeluarkan. Surat ketetapan zakat untuk *muzakki* yang sudah eksis selama ini diantaranya ASN lingkup Provinsi Bengkulu, kemudian perusahaan-perusahaan yang mempunyai kontrak dengan pemerintah daerah. Jadi surat ketetapan zakat ini berisi mengenai jumlah zakat yang harus dikeluarkan oleh *muzakki* baik itu *muzakki* yang sudah eksis maupun *muzakki* baru. Dengan adanya surat ketetapan zakat yang dibuat, para *muzakki* tetap mendonasikan hartanya melalui BAZNAS Provinsi Bengkulu. Seperti zakat profesi yang langsung dipotong dari gaji yang diperoleh.

Pelayanan konsultasi zakat

Dalam proses penghimpunan dana zakat melalui *QRIS* ini, BAZNAS Provinsi Bengkulu memberikan pelayanan berupa konsultasi zakat. Hal ini dilakukan apabila ada *muzakki* yang mengalami kesulitan dalam menghitung berapa besaran zakat yang harus di keluarkan atau cara membayar zakat melalui digital *QRIS*, maka *muzakki* bisa melakukan konsultasi melalui nomor whatsapp BAZNAS ataupun datang secara lansung ke kantor BAZNAS Provinsi Bengkulu.

Pelaporan

Pelaporan merupakan tindakan akhir dari pelaksanaan strategi *fundraising* zakat melalui digital *QRIS* yang telah dilaksanakan. Pelaporan yang dilakukan oleh BAZNAS ditujukan kepada masyarakat yang telah menyalurkan zakat kepada BAZNAS Provinsi Bengkulu. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam menyampaikan laporan zakat yang sudah terkumpul dari para *muzakki*.

Pertama, menyerahkan bukti setoran zakat kepada *muzakki* baik itu melalui email atau whatsapp. Hal tersebut dilakukan untuk memberitahu para *muzakki* bahwa zakat yang disetorkan sudah diterima oleh BAZNAS.

Kedua, BAZNAS selalu menginformasikan penyaluran zakat melalui program-program yang dijalankan BAZNAS bahwa dana zakat yang dihasilkan dari para donatur atau *muzakki* telah tersalurkan dengan baik kepada orang yang berhak menerimanya.

Ketiga, catatan akhir tahun BAZNAS yang berisi laporan hasil penghimpunan zakat. Laporan ini disampaikan kepada pemerintah daerah dan diunggah ke website BAZNAS Provinsi Bengkulu setiap tahun dengan tujuan keterbukaan informasi dan membuka ruang komunikasi dengan *muzakki*.

Alur Pembayaran Zakat Menggunakan Digital *Quick Response Code*

Indonesian Standard (QRIS) di BAZNAS Provinsi Bengkulu

Sesuai dengan arahan BAZNAS RI dengan mendorong BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota, maka diperlukan adanya tiga aman dan lembaga zakat diwajibkan menerapkan tersebut. Yaitu: aman syar’i, aman regulasi, dan aman NKRI dalam menaikkan citra dan kepercayaan lembaga zakat di mata masyarakat. BAZNAS RI juga mendorong agar pemanfaatan pengelolaan digital zakat dapat dilakukan secara merata oleh BAZNAS se-Indonesia. Pembayaran zakat dengan *QRIS* dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi *digital payment* atau pembayaran digital yang saat ini cukup familiar dikalangan masyarakat, seperti Go- Pay, OVO, LinkAja, Dana dan juga *mobile banking* yang terinstal di *gadget* atau *smartphone* yang dimiliki oleh para *muzakki*. Berikut contoh cara/metode pembayaran zakat di BAZNAS Provinsi Bengkulu:



Sumber : Instagram BAZNAS Provinsi Bengkulu.

- Jika belum mendownload aplikasi e-wallet yang kitamau, misalnya GoPay, LinkAja, DANA dan Shopee.
- Setelah aplikasi terdownload dan kita sudah mengisi saldo aplikai, kita hanya perlu mencari QR code yang ingin ditujuh misalnya QRIS BAZNAS Provinsi Bengkulu.
- Setelah itu hanya perlu membuka aplikasi, pilih Scan QR Code, dekatkan setelah itu Scan QR Code, dan setelah scan aplikasi akan menuliskan nama merchant (nama tempat yang akan kita sumbangkan dana tersebut, yaitu BAZNAS Provinsi Bengkulu
- Setelah itu cek apakah benar QR Code tersebut dari BAZNAS Provinsi Bengkulu, selanjutnya tinggal mengetik nominal infak, sedekah yang akan disalurkan.
- Setelah infak sedekah disalurkan akan muncul pin aplikasi yang digunakan ,masukan pin aplikasi tersebut , setelah itu hanya perlu klik ok dan menunggu laporan hasil transaksi disalurkan”.

Penggunaan QRIS dalam pembayaran zakat menggabungkan efisiensi teknologi dan kenyamanan untuk memberikan pengalaman pembayaran yang lebih baik dan mendukung pengelolaan zakat yang lebih transparan. Pembayaran zakat melalui QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu memberikan kemudahan bagi para *muzakki* dalam membayarkan zakatnya, tetapi masih dibutuhkan sosialisasi secara

masif kepada seluruh lapisan masyarakat muslim di Provinsi Bengkulu khususnya kepada *muzakki* yang sudah masuk daftar atau seluruh UPZ se-Bengkulu di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

Fundraising zakat melalui digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi. Strategi ini memungkinkan pengumpulan dana zakat secara elektronik, memudahkan masyarakat untuk berkontribusi, dan meminimalkan risiko kesalahan administrasi. Dengan adopsi QRIS, BAZNAS Provinsi Bengkulu dapat mencatat dengan akurat dan mengelola dana zakat secara lebih efektif, serta memberikan laporan yang transparan kepada masyarakat. Penting untuk memastikan edukasi masyarakat mengenai penggunaan QRIS dan keamanannya. Dengan Implementasi strategi ini, BAZNAS Provinsi Bengkulu dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengumpulan zakat melalui digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

SIMPULAN

- 1) Strategi *fundraising* dana zakat melalui sosialisasi dan edukasi berbasis digital QRIS di BAZNAS Provinsi Bengkulu dilaksanakan melalui beberapa metode/cara yaitu *Fundraising* Langsung (*direct fundraising*) dan *Fundraising* Tidak Langsung (*indirect fundraising*).
- 2) Implementasi *fundraising* dana zakat berbasis digital QRIS di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu dilaksanakan melalui beberapa metode/cara yaitu, melakukan kampanye donasi, melaksanakan kerjasama dengan lembaga/instansi membuat surat ketetapan, pelayanan konsultasi zakat, dan pelaporan. Pembayaran zakat dengan *QRIS* dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi *digital payment* seperti Go-Pay, OVO, LinkAja, Dana dan juga *mobile banking* yang terinstal di *gadget* atau *smartphone* yang dimiliki oleh para *muzakki*.

DAFTAR PUSTAKA

- Baznas Statistik Zakat Nasional 2024. Jakarta, Indonesia: BAZNAS-Sub Divisi Pelaporan.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. “Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah” (2018): 14.
- Harfiah Ningrum, Ghosyi, Reza Dwi Firnanda, Widya Purnamasari, and Bakhrul Huda. “Optimalisasi Peluang Media Digital: Strategi Meningkatkan Fundraising Zakat Di Lembaga Taman Zakat Indonesia.” *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3, no. 1 (2021): 45–62.
- Jamaludin, N., & Aminah, S. (2021). Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 2(2), 180–208.

- Luntajo, Moh. Muzwir R., and Faradila Hasan. "Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia Melalui Integrasi Teknologi." *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law* 3, no. 1 (2023): 14.
- Ningrum, G. H., Firnanda, R. D., Purnamasari, W., & Huda, B. (2021). Optimalisasi Peluang Media Digital : Strategi Meningkatkan Fundraising Zakat di Lembaga Taman Zakat Indonesia. *Management of Zakat and Waqf Journal (Mazawa)*, 3(September), 45–62.
- Rahman, Holilur. "Inovasi Pengelolaan Zakat Di Era Digital (Studi Akses Digital Dalam Pengumpulan Zakat)." *Dirosat : Journal of Islamic Studies* 6, no. 2 (2021): 53.
- Rahman, T. (2015). AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Jurnal Muqtasid*, 6(1), 141–164.
- Raziki Waldan. "Rumah Zakat Kalimantan Barat Dalam Tinjauan Manajemen Fundraising." *Dakwatun : Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 2 (2022): 61–77.
- Rohmaniyah, Wasilatur. "Optimalisasi Zakat Digital Melalui Penguatan Ekosistem Zakat Di Indonesia." *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law* 3, no. 2 (2022): 232–246.
- Rohmawati, Siti. 2016. Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Sadaqoh (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Infaq (LAZIS) Baiturrahman Semarang. Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Salikah, Anik Nur. 2010. Strategi Fundraising terhadap Peningkatan pengelolaan dana ZIS LAZIS KJKS BMT MARHAMAH WONDOSOBO. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Subkhan, Andrean Fajar. "Analisis Peran Media Sosial Dalam Penghimpunan Dan Pelaporan Dana Zis Kepada Muzakki Studi Kasus Lazismu Kabupaten Pati." *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2023): 36–47.
- Waluyo, S. 2016. Analisis Strategi Fundrasing Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISMU) Ajibarang Kabupaten Banyumas Dalam Mendapatkan Muzakki (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Zetira, A., Fatwa. N. 2021. Optimalisasi Penghimpunan Zakat Digital Di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 228-237.